

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS
DI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL
YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

M Amirul Ramli

NPM: 20150720059, E-mail : amirulramli218@gmail.com

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS
DI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL
YOGYAKARTA**

***THE PROBLEMS IN LEARNING AL-QUR'AN AND HADITS AT
SMA MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA***

Oleh

M amirul ramli,

NPM 20150720059, E-mail : amirulramli218@gmail.com

Dosen Pembimbing :

Drs. Marsudi Iman, M.Ag

NIK. 19670107199303113019., E-mail : marsudi09@yahoo.com

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jln. Lingkar Selatan
(Brawijaya) Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul, serta melihat gambaran tentang problematika yang dihadapi pembelajaran Al Qur'an Hadits, mengetahui tentang usaha-usaha yang telah dilakukan serta melihat keberhasilan usaha yang telah dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul.

Jenis penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah di SMA Muhammadiyah Bantul. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan siswa kelas X SMA Muhammadiyah Bantul. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta melakukan verifikasi (verifying)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah bantul masih banyak ditemukan, baik dari sisi guru sebagai pendidik ataupun dari siswanya sendiri. Dari sisi guru ditemukan problem yang menjadi penghambat tercapainya tujuan pembelajaran yaitu guru merasa kesulitan dalam menentukan materi pembelajaran, guru merasa kesulitan saat memberikan tugas kepada siswa, guru kesulitan dalam menghadapi adanya perbedaan antar individu siswa, guru masih kesulitan dalam menentukan metode dan strategi, guru kewalahan dalam membangun motivasi siswa, keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi, guru merasa kesulitan dalam melakukan evaluasi. Sedangkan

dari sisi siswanya sendiri yaitu belum bisa mengenal dan menghafal huruf-huruf hijaiyyah, Kesulitan dalam membaca Al Qur'an, belum memahami hukum-hukum atau ilmu tajwid, kurang menyukai pembelajaran Al Qur'an Hadits. Adapun usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengantisipasi problematika pembelajaran yang ada adalah guru berusaha mengidentifikasi materi yang akan diajarkan kepada siswa, guru mengidentifikasi siswa yang belum bisa membaca al qur'an, guru melakukan pendampingan dengan metode privat pada siswa yang belum bisa, guru berusaha menggunakan berbagai macam media pendukung dalam proses pembelajaran, guru selalu berusaha untuk memotivasi siswa. Hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh guru dapat membuat siswa lebih aktif dan berusaha untuk bisa mengikuti proses pembelajaran. Harapan kedepannya mengenai usaha yang telah dilakukan memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerima materi pembelajaran, dan siswa lebih bersemangat mempelajari ilmu Al Qur'an dan Hadits.

Kata Kunci: Problematika dan Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Abstract

The research aimed at describing the problems in learning Al-Qur'an and Hadits at SMA Muhammadiyah Bantul as well as looking at the description about the problems faced in learning Al-Qur'an and Hadits and efforts made to overcome the problems in learning Al-Qur'an and Hadits at SMA Muhammadiyah Bantul.

The research type is a descriptive field research using qualitative approach. The location of the research was SMA Muhammadiyah Bantul. The subjects of the research were teachers of Al-Qur'an and Hadits and Grade X students of SMA Muhammadiyah Bantul. The data were collected through observation, interview, and documentation. The research used data analysis using data collection, data reduction, data display, and data verification.

The research result illustrates that there are problems in learning Al-Qur'an and Hadits at SMA Muhammadiyah Bantul both from the teachers' side as the educators and from the students' side. In the teachers' side there are problems which are inhibiting factors to reach the goal of learning namely teachers' difficulty to decide the learning material, difficulty to give assignment to students, difficulty to handle differences between each individual student, difficulty to decide method and strategy, difficulty to motivate students, time limitation in delivering the materials, difficulty to do evaluation. Meanwhile, in the students' side, the problems are that students are not familiar with hijaiyyah letters (Arabic letters) and do not memorize them, difficulty in reading Al-Qur'an, do not understand tajwid (the set of rules in which the words of Al-Qur'an should be pronounced during its recitation), do not enjoy learning Al-Qur'an Hadits. The efforts made by teachers to anticipate the problems are that teachers try to identify the materials to teach, identify the students who cannot read Al-Qur'an, guide the students who cannot yet read Al-Qur'an by teaching privately, using varied supporting media in the learning process, and motivate students. The result of the efforts made by the teachers can encourage the students to be more active and make

efforts to follow the learning process. It is expected that the efforts made will make it easy for the students to learn the materials and the students are more motivated to learn Al-Qur'an and Hadits.

Key Words: Problems in Learning Al-Qur'an Hadits

PENDAHULUAN

SMA Muhammadiyah merupakan sekolah yang sifatnya umum, namun juga diberikan pendidikan agama yang jumlahnya lebih banyak dari sekolah umum lainnya. Hal tersebut mempunyai maksud agar lulusan dari SMA Muhammadiyah memiliki ilmu duniawi dan ukhrowi yang lebih unggul dibandingkan sekolah umum lainnya. Pada SMA Muhammadiyah siswa diberikan pelajaran agama yang cukup banyak melebihi sekolah-sekolah umum, seperti adanya mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA). Dalam sekolah Muhammadiyah mata pelajaran ISMUBA merupakan salah satu pelajaran yang harus ditekuni oleh siswa. Adapun materi pendidikan agama islam yang tergabung dalam ISMUBA: AlQur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab. Dimasukkannya pelajaran Qur'an Hadits sempat menimbulkan problematika tersendiri. Istilah problema atau problematika berasal dari Bahasa Inggris yaitu "*problematic*" yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan dan menimbulkan permasalahan. Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi mengartikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas (proses belajar mengajar) yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari berbagai komponen, antara satu komponen pengajaran dengan yang lainnya saling tergantung dan sifatnya tidak persial, komplementer dan berkesinambungan. Maka dapat diartikan bahwa problematika pembelajaran adalah kendala atau persoalan dalam proses belajar mengajar yang harus dipecahkan agar tercapai tujuan dari proses pembelajaran yang maksimal.

Bagi siswa, selain pelajaran Bahasa Arab, Pelajaran Al Qur'an Hadits juga menjadi momok kesulitan bagi anak didik yang berlatar belakang pendidikan agama di rumah kurang, sehingga dalam menerima pelajaran ini sangatlah merasa kesulitan. Bagi guru tugas di sekolah selain menjadi guru juga menjadi orang tua yang kedua. Jadi harus dapat berperan sebagai orang tua, dalam menyampaikan pelajaran harus menarik simpati sehingga dia menjadi idola bagi para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswannya dalam menerima pelajaran.

Sehubungan dengan mutu peningkatan sekolah tersebut, tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor penentu terhadap kualitas pendidikan yang ada. Maka perlu adanya penyempurnaan dalam hal pengajaran artinya seorang pengajar harus dipersiapkan menjadi tenaga yang profesional.

Pekerjaan sebagai pengajar tidaklah mudah, disamping guru harus mengajar atau menyampaikan materi-materi pelajaran guru juga harus menjadi pendidik bagi para siswanya, agar memiliki akhlak atau pribadi yang luhur. Proses belajar mengajar adalah suatu rangkaian yang sistematis yang keberhasilannya sangat ditentukan oleh beberapa faktor baik dari faktor guru sebagai pengajar ataupun dari siswa yang diajar, begitu pula proses belajar mengajar Al Qur'an Hadits. Apabila salah satu dari faktor-faktor tersebut terdapat masalah dalam proses pembelajaran berlangsung, maka dengan sendirinya pengajaran yang berlangsung tidak dapat mencapai tujuan sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan penulis, pelaksanaan pengajaran bidang studi Al Qur'an Hadis di SMA Muhammadiyah Bantul masih banyak ditemukan permasalahan-permasalahan atau problematika yang harus diatasi. Hal ini berasal dari latarbelakang pendidikan keagamaan dalam keluarga, motivasi siswa yang masih kurang untuk memperdalam Al-Qur'an maupun Hadits baik di rumah atau disekolah. Dan yang menjadi masalah juga jumlah jam pelajaran yang *relative* sangat singkat. Adapun problematika yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, seperti masih banyak dari para siswa dan siswi yang belum bisa dengan lancar membaca Al Qur'an, serta belum memahami hukum-hukum tajwid. Dalam proses pembelajaran berlangsung, guru juga menemukan permasalahan tersendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran. Banyak diantara siswa dan siswi yang tidak memperhatikan pembelajaran, mereka asik dengan dunianya sendiri seperti main HP, asik berbicara dengan sesama temannya, bahkan ada yang keluar dari ruangan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Jika keadaan tersebut dibiarkan secara terus menerus, maka tujuan dari proses pembelajaran Al Qur'an Hadits tidak dapat tercapai. Berangkat dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pengajaran Qur'an-Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul. Maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis problematika yang dihadapi dalam pengajaran Qur'an-Hadits dan usaha-

usaha apa saja yang akan dan telah dilakukan dalam memecahkan problematika pengajaran Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul terutama bagi kelas X.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena–fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic* (menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009:6). Lokasi penelitian ini adalah di SMA Muhammadiyah Bantul. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan siswa kelas X SMA Muhammadiyah Bantul. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta melakukan verifikasi (*verifying*)

HASIL PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Al Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul

Proses pembelajaran Al Qur'an Hadits khususnya siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Bantul maka peneliti akan menjelaskannya sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran diawali dengan sapaan salam dari guru, kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar atau keadaan siswa. Pembelajaran hanya diawali dengan bacaan salam, berhubung pembelajaran berada pada jam ke 5.
2. Guru segera mengambil absensi untuk mengetahui siswa yang hadir, sambil mengontrol kerapian para siswa.
3. Proses pembelajaran dimulai dengan guru mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pokok pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Untuk mencapai sebuah tujuan dari proses pembelajaran, guru berusaha menggunakan berbagai macam dan beberapa metode untuk mengajarkan materi pada siswa, diantaranya :
 - a) Metode ceramah

- b) Metode tanya jawab
 - c) Metode drill atau latihan soal
 - d) Metode privat atau pembimbingan langsung.
4. Guru menulis materi yang akan diajarkan di papan tulis dan siswa diperintahkan untuk membuat salinannya pada buku masing-masing. Dalam proses penyalinan pada buku catatan masing-masing siswa, guru berusaha meninjau siswa pada bangku masing-masing dan berusaha melakukan pembimbingan langsung terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat salinan. Setelah siswa menyelesaikan salinannya, guru berusaha menjelaskan apa yang telah dituliskan.
 5. Di akhir penjelasan, guru berusaha membuat pancingan pertanyaan agar siswa bertanya terhadap pembahasan materi yang sekiranya mengalami kesulitan.
 6. Selanjutnya guru meminta siswa mengerjakan latihan soal yang telah disiapkan untuk mengukur tingkat kefahaman siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan.
 7. Di akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengumpulkan latihan soal yang telah dikerjakan agar dapat dikoreksi langsung.
 8. Guru menyarankan siswa agar lebih teliti dalam mengerjakan latihan soal dan lebih rajin lagi untuk mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dapat memahami pembelajaran secara keseluruhan.
 9. Proses pembelajaran ditutup dengan membaca surat pendek dan salam.

Proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan metode yang konvensional yaitu penerapan metode ceramah, sehingga terlihat kurang variatif. Namun guru sudah berusaha untuk menjelaskan materi pembelajaran agar dapat dengan mudah difahami oleh siswa. Seperti dalam proses pembelajaran berlangsung, guru meminta siswa untuk membuat salinan ayat yang telah dituliskan di papan tulis dengan secara terpisah atau memisahkan per huruf dari salinan ayat. Sehingga guru dapat mengidentifikasi masalah masing-masing siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung.

B. Problematika Pembelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Bantul.

Ruang lingkup pembelajaran Al Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul meliputi tema-tema yang berkaitan tentang ayat-ayat yang membahas tentang kehidupan dan berlingkungan yang menuntut siswa dapat membiasakan atau merealisasikan isi kandungan ayat yang telah dipelajari, serta dapat mengamalkan isi kandungan ayat yang telah dipelajari. Di samping itu siswa juga diharapkan dapat mengartikan ayat perkata dari keseluruhan ayat dan Hadits yang terkait dengan materi pembelajaran, serta dapat menyikapi makna yang terkandung, menguraikan isinya, membaca bagian demi bagian ayat dan Hadits dari keseluruhan sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf, serta dapat mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat dalam ayat dan Hadits yang dibahas dalam proses pembelajaran. Kemudian dari itu siswa juga dituntut untuk bisa mendemonstrasikan hafalan bagian demi bagian ayat atau Hadits yang telah dipelajari, serta siswa dapat menunjukkan atau mengamalkan perilaku yang sesuai dengan ayat atau Hadist yang telah mereka pelajari dalam proses pembelajaran. Semua siswa diharapkan dapat menguasai tema-tema dan materi pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

C. Problematika Guru

1. Guru merasa kesulitan dalam menentukan materi pembelajaran yang cocok dengan siswanya.
2. Guru merasa kesulitan saat memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan ayat- ayat Al Qur'an atau Hadits, karena sebagian dari siswa masih belum bisa menuliskannya.
3. Guru kesulitan dalam menghadapi adanya perbedaan antar individu siswa yang memiliki latarbelakang yang berbeda-beda, baik dari latarbelakang sekolah ataupun keluarga.
4. Guru masih kesulitan dalam menentukan metode dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.
5. Guru masih kewalahan dalam membangun motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
6. Keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi.

7. Guru merasa kesulitan dalam melakukan evaluasi yang dikarenakan alokasi waktu pembelajaran yang sangat terbatas.

D. Problematika Siswa

1. Belum bisa mengenal dan menghafal huruf-huruf hijaiyyah. Sebagian dari siswa masih ada yang belum mengenal huruf-huruf hijaiyyah.
2. Kesulitan dalam membaca Al Qur'an. Kelancaran dalam membaca Al Qur'an juga menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran Al Qur'an Hadits.
3. Belum memahami hukum-hukum atau ilmu tajwid.
4. Kurang suka dengan pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Beberapa problem yang dihadapi siswa diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa proses pembelajaran berlangsung belum dapat mencapai tujuan dari pembelajaran secara maksimal

E. Usaha-Usaha Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran

Adapun usaha-usaha yang telah dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

1. Guru berusaha mengidentifikasi materi- materi yang akan di ajarkan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengukur antara kemampuan siswa dengan tujuan pembelajran yang harus dicapai.
2. Guru berusaha mengidentifikasi siswa-siswa yang sudah bisa membaca Al Qur'an dengan siswa yang belum bisa.
3. Guru berusaha melakukan pendampingan langsung pada siswa yang mengalami kesulitan saat menerima materi pembelajaran dengan metode privat.
4. Guru berusaha menggunakan berbagai macam media pendukung dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar dapat memudahkan siswa dalam menerima materi.
5. Adanya program bantu yang di berikan dirumah kepada siswa untuk mewajibkan membaca Al Qur'an setiap harinya.
6. Guru selalu berusaha memotivasi siswa untuk selalu semangat mempelajari ilmu Al Qur'an.

F. Keberhasilan Usaha yang Dilakukan Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran

Hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh guru dapat membuat siswa lebih aktif dan berusaha untuk bisa mengikuti proses pembelajaran. Harapan kedepannya mengenai usaha yang telah dilakukan memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerima materi pembelajaran, dan berharap agar siswa bisa untuk lebih bersemangat mempelajari ilmu Al Qur'an dan Hadits.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah bantul masih banyak ditemukan, baik dari sisi guru sebagai pendidik ataupun dari siswanya sendiri. Dari sisi guru ditemukan problem yang menjadi penghambat tercapainya tujuan pembelajaran yaitu guru merasa kesulitan dalam menentukan materi pembelajaran, guru merasa kesulitan saat memberikan tugas kepada siswa, guru kesulitan dalam menghadapi adanya perbedaan antar individu siswa, guru masih kesulitan dalam menentukan metode dan strategi, guru kewalahan dalam membangun motivasi siswa, keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi, guru merasa kesulitan dalam melakukan evaluasi. Sedangkan dari sisi siswanya sendiri yaitu belum bisa mengenal dan menghafal huruf-huruf hijaiyyah, Kesulitan dalam membaca Al Qur'an, belum memahami hukum-hukum atau ilmu tajwid, kurang menyukai pembelajaran Al Qur'an Hadits. Adapun usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengantisipasi problematika pembelajaran yang ada adalah guru berusaha mengidentifikasi materi yang akan diajarkan kepada siswa, guru mengidentifikasi siswa yang belum bisa membaca al qur'an, guru melakukan pendampingan dengan metode privat pada siswa yang belum bisa, guru berusaha menggunakan berbagai macam media pendukung dalam proses pembelajaran, guru selalu berusaha untuk memotivasi siswa. Hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh guru dapat membuat siswa lebih aktif dan berusaha untuk bisa mengikuti proses pembelajaran. Harapan kedepannya mengenai usaha yang telah dilakukan memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerima materi pembelajaran, dan siswa lebih bersemangat mempelajari ilmu Al Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran: Untuk pimpinan lembaga pendidikan, dalam ruanglingkup pengembangan proses pembelajaran, maka kepala sekolah, direktur ataupun yang terlibat dalam pengembangan pendidikan disekolah, sudah semestinya memperhatikan dan membantu pengembangan proses pembelajaran. Seperti mengadakan pelatihan skiil cara mengajar terhadap guru pendidikan agama islam, terutama guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits untuk membantu keberhasilan dalam mengajar. Dengan hal ini diharapkan proses pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan menyenangkan dan bervariasi, baik dari cara mengajar, ataupun melakukan evaluasi pembelajaran pada siswa. Untuk guru atau pendidik, Guru diharapkan mampu menjalin tali silaturahmi dengan siswa, dengan tujuan agar siswa tidak merasa takut ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar Al Qur'an Hadits tanpa merasa takut untuk bertanya. Hendaknya guru selalu mendengarkan apa yang menjadi keluhan siswa, sehingga kekurangan-kekurangan dalam proses belajar mengajar segera dapat diperbaiki. Guru sebaiknya menggunakan metode dan media yang bervariasi, dengan tujuan agar siswa tidak bosan dan tertarik terhadap pembelajaran dikelas. Guru diharapkan mampu memberi penjelasan lebih lanjut terkait materi yang belum siswa kuasai. Guru juga diharapkan dapat mencairkan suasana kelas melalui *ice breaking* agar siswa tidak bosan dan mengantuk saat pembelajaran. Guru diharapkan mampu untuk bisa memberikan pembimbingan terhadap semua siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Qur'an. Guru di harapkan selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki minat mempelajari Al Qur'an Hadits

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Elpita. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Prilaku Siswa Kelas VIII MTs.N Langsa*.Skripsi. Langsa: Program Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
- Aunurrahman.2009.*Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Budianto, Aris. 2015. *Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Muhammadiyah Walik Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*.Skripsi. Purwokerto: Program Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.

- Baharudin Dan Wahyuni, Esa Nur.2015.*Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Departemen Agama RI, Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Kelembagaan Agam Islam, 1993.
- Dani P, Septian. 2014. *Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: Program Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*.Semarang: Walisongo Ekspres.
- Faudah, Imarotul. 2015. *Analisis Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Pinggiran (studi kasus di SMP Negeri 2 Kalipare)*. Skripsi. Malang: Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Irvan, Muhammad. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII Mts Annajah Jakarta Selatan*.Skripsi.Jakarta : Program Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Khilmiyah, Akif.2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Khamdan.2015. *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di MI Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga*.Skripsi. Purwokerto: Program Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Khasan, solihul.2017.*Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Darussalam Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen*..Skripsi. Purwokerto: Program Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Moleong, Lexy J. 2009.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marhaya.2013. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dan Problematikanya Pada Siswa MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*.Skripsi. Makassar: Program Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar.
- Menteri Agama RI. 2008. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standart Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta.

- Muttaqin, Zaenal & Ariyanta, Adik. 2018. *Pendidikan Al-Qur'an Hadits SMA/SMK Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Nk,Roestiyah Dengan Staf Pembina Ilmu Perguruan Ikip,*Masalah Ilmu Guru*.Jakarta: Bumi Askara.
- Rahmadi. 2016. *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Palangka Raya*. Skripsi. Palangka Raya: Program Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya.
- Shaleh, Abdul Rahman. 1980. *Peningkatan Mutu Perguruan Dan Pembangunan Perguruan*.Jakarta: Dermaga
- Suratkamad, Winarto.1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*.Bandung: Tarsito
- Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfa Beta

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsudi Iman, M. Ag
NIK : 19670107199303113019

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : M. Amirul Ramli
NPM : 20150720059
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Problematika Pembelajaran Al Quran Habits di SMA
Muhammadiyah Bantul Yogyakarta

Hasil Tes Turnitin* : 14%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 28 Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,

.....



Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.I
(.....)
NIK. 19910320201604 113 061

Pi
Marsudi Iman
(.....)

**Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.*